

13 August 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan ambisi yang semakin kuat untuk memperdalam pasar keuangan dan menarik modal asing, didorong oleh target investasi PFI lebih dari Rp500 triliun serta peningkatan transparansi kepemilikan saham di BEI. Kondisi fiskal masih beragam, dengan penerimaan pajak tumbuh kuat sementara utang pemerintah telah melampaui Rp10.000 triliun. Reformasi korporasi dan pasar modal juga terus berjalan melalui potensi pencatatan BUMN dan perbaikan tata kelola, meskipun masih terdapat kekhawatiran terkait valuasi yang terlalu rendah dan potensi crowding out terhadap emiten swasta. Di saat yang sama, ketidakpastian geopolitik di Selat Hormuz, kebijakan subsidi BBM, dan isu tata kelola domestik tetap menjadi risiko utama.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Menkeu Proyeksikan Investasi PFI Tembus Rp500 Triliun: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memperkirakan PFI dapat menarik investasi asing lebih dari Rp500 triliun. Target tersebut akan bergantung pada daya tarik insentif dan fasilitas yang ditawarkan kepada investor global.

BEI Bakal Buka Status Afiliasi Pemegang Saham di Atas 1 Persen: BEI akan menambahkan informasi status afiliasi bagi pemegang saham dengan kepemilikan di atas 1% pada emiten. Langkah ini bertujuan meningkatkan transparansi struktur kepemilikan dan memudahkan investor memahami kendali perusahaan.

Imbal Hasil Treasury Sedikit Berubah saat Investor Menanti Data Inflasi Utama: Imbal hasil US Treasury relatif stabil saat investor menunggu data inflasi penting. Yield tenor 10 tahun berada di 4,682%, tenor 2 tahun 4,212%, dan tenor 30 tahun 5,231%.

Utang Pemerintah Indonesia Tembus Rp10.293 Triliun per Juni: Utang pemerintah Indonesia mencapai Rp10.293,69 triliun pada akhir Juni 2026. Angka tersebut naik dari Rp9.920,42 triliun pada akhir Maret.

Rencana IPO BUMN Hadapi Risiko Undervaluation dan Crowding: Danantara berencana membawa sejumlah BUMN besar ke BEI untuk memperkuat tata kelola dan memperdalam pasar modal. Namun, terdapat kekhawatiran terkait valuasi yang terlalu rendah dan potensi menekan ruang bagi emiten swasta.

Laba Timah Melonjak Sembilan Kali Lipat setelah Penertiban Tambang Ilegal Dorong Produksi: Laba Timah pada semester I melonjak lebih dari sembilan kali lipat setelah penindakan tambang ilegal dan penyelundupan meningkatkan kondisi produksi. Penertiban tersebut membantu memulihkan pasokan dan memperbaiki operasional perusahaan.

Penerimaan Pajak Indonesia Diperkirakan Naik 23% hingga Juli: Penerimaan pajak Indonesia diperkirakan meningkat lebih dari 23% YoY menjadi Rp1.217,7 triliun sepanjang Januari–Juli 2026. Kenaikan tersebut mendukung penguatan penerimaan negara.

Harapan Kesepakatan Hormuz Memudar setelah Trump Tuntut Reparasi dari Iran: Peluang pembukaan kembali Selat Hormuz melemah setelah Donald Trump menuntut kompensasi dari Iran. Eskalasi tersebut dapat mempersulit negosiasi damai dan memperpanjang ketidakpastian pasar energi.

Politik & Urusan Nasional

Indonesia Percepat Pembangunan SPKLU untuk Dukung Pertumbuhan EV: Kementerian ESDM mempercepat pembangunan SPKLU seiring meningkatnya adopsi kendaraan listrik. Ekspansi akan dilakukan melalui kerja sama antara pemerintah dan berbagai pelaku industri.

Rencana Perombakan Buku Pelajaran Prabowo Picu Kekhawatiran Revisionisme: Rencana Presiden Prabowo untuk merombak buku pelajaran memunculkan kekhawatiran terkait potensi revisionisme sejarah. Kritikus khawatir isu pelanggaran HAM pada era Orde Baru dapat dikecilkan.

13 August 2026

Label Kedaluwarsa Makanan Gratis Dikritik Tidak Memadai:

Rencana mencantumkan tanggal kedaluwarsa pada paket MBG mendapat kritik dari pemerhati keamanan pangan. Mereka menilai langkah tersebut belum menyelesaikan masalah mendasar dalam proses produksi dan pengawasan makanan.

Indonesia Kaji Pembatasan BBM Subsidi untuk Mobil Mewah:

Pemerintah mempertimbangkan pembatasan pembelian Pertalite bagi rumah tangga di dua kelompok sosial ekonomi teratas. Pemilik mobil mewah berpotensi termasuk kelompok yang tidak lagi berhak membeli BBM subsidi.

Pemerintah Indonesia Pastikan Harga BBM Subsidi Tidak Naik:

Pemerintah memastikan harga BBM subsidi tidak akan naik meski harga minyak global berfluktuasi. Perubahan ICP hanya akan memengaruhi harga BBM nonsubsidi.

Jerman Terbuka Dukung Ambisi Solar 100 Gigawatt Prabowo:

GIZ melihat peluang bagi Jerman untuk mendukung program tenaga surya 100 GW Indonesia. Kerja sama tersebut dapat membantu mendorong agenda energi terbarukan nasional.

Kapal Indonesia Gelar Latihan dengan China dalam Perjalanan Pulang, Kata TNI AL:

TNI AL menyatakan kapal Indonesia akan melakukan latihan dengan negara-negara yang dilewati dalam perjalanan pulang, termasuk China. Latihan tersebut direncanakan berlangsung di lepas pantai timur Taiwan

Digital Ekonomi, Media & Telko

Industri Kripto dalam Tekanan, Bitwise PHK 14% Karyawan:

Bitwise Asset Management memangkas sekitar 14% tenaga kerjanya di tengah pelemahan berkepanjangan harga aset digital. Jumlah pegawai turun menjadi sekitar 155 orang dari sebelumnya sekitar 180.

Meta Hadapi 'Momen Tembakau' Sendiri di Pengadilan: Meta

menghadapi persidangan di AS terkait tuduhan bahwa platformnya merugikan anak-anak. Para ahli membandingkan kasus ini dengan momen pertanggungjawaban besar yang pernah dihadapi industri tembakau.

Isu Regional

Rencana Transportasi Air Transjakarta Buka Harapan

Konektivitas Kepulauan Seribu: Transjakarta berencana mengambil alih dan memperluas layanan transportasi air menuju Kepulauan Seribu mulai tahun depan. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan mobilitas dan akses transportasi publik bagi masyarakat kepulauan.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada apakah reformasi sektor keuangan dan inisiatif investasi besar seperti PFII mampu menghasilkan arus modal asing yang berkelanjutan. Penerimaan pajak yang lebih kuat, transparansi pasar yang lebih baik, dan tata kelola BUMN yang lebih baik dapat mendukung kepercayaan investor, tetapi kenaikan utang pemerintah serta risiko eksekusi terkait IPO baru perlu dikelola dengan hati-hati. Perluasan infrastruktur EV dan energi terbarukan dapat memperkuat pertumbuhan jangka panjang, sementara keberlanjutan subsidi BBM dapat membantu menjaga daya beli rumah tangga dalam jangka pendek. Namun, meningkatnya kembali ketegangan Hormuz serta ketidakpastian kebijakan di sektor pendidikan, MBG, dan penargetan subsidi masih dapat menekan sentimen.

13 August 2026

Market Movement

Pada 12 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound 1,69% ke level 6.373,9, memulihkan pelemahan pada sesi sebelumnya seiring penguatan yang cukup luas pada saham-saham infrastruktur dan berbasis komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 1,65% ke level 220,1. Investor asing mencatat net buy sebesar IDR 482,6 miliar di pasar reguler dan net buy IDR 242,6 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan membaiknya sentimen investor asing.

Pasar regional bergerak mixed, dengan Nikkei naik 0,8%, Kospi menguat 3,7%, dan Shanghai naik 0,3%, sementara Hang Seng turun 0,8% dan STI melemah 0,6%. Rupiah menguat 0,2% ke IDR 17.875/USD. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun tipis 0,2% ke USD 89/bbl, sementara emas naik 1,1% ke USD 4.420/oz.

Secara sektoral, infrastruktur (IDXINFRA) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara transportasi (IDXTRANS) tertinggal. Penguatan pasar didorong oleh saham-saham komoditas dan infrastruktur, dengan BREN (+13,3%), DCII (+5,4%), dan BRPT (+7,1%) menjadi penopang utama. Saham lain yang turut menguat antara lain CUAN (+20,8%) dan BBRI (+1,3%). Sementara itu, saham yang tertinggal antara lain TLKM (-0,8%), MPRO (-4,2%), MORA (-1,5%), UNTR (-1,4%), dan GGRM (-5,3%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada PTRO (+11,6%), BREN (+13,3%), CUAN (+20,8%), BRPT (+7,1%), dan BBKA (+0,8%). Di sisi lain, aksi jual asing tercatat pada BMRI (+0,2%), TLKM (-0,8%), MEDC (-0,7%), UNTR (-1,4%), dan MDKA (-0,3%).

Aktivitas perdagangan didominasi oleh CUAN (+20,8%), TPIA (+4,3%), PTRO (+11,6%), BMRI (+0,2%), dan DSSA (+5,8%).

Secara keseluruhan, IHSG menguat seiring kembalinya investor asing ke pasar dan melakukan akumulasi pada sejumlah saham berkapitalisasi besar serta berbasis komoditas. Penguatan saham infrastruktur dan petrokimia, khususnya BREN, BRPT, dan CUAN, memberikan dukungan kuat terhadap indeks, meskipun pelemahan pada sejumlah saham konsumen dan industri membatasi kenaikan pasar yang lebih luas.

Fixed Income

Pada Rabu, 12 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 3 bps ke -1,87. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang mixed: FR0109 turun 3,5 bps ke 7,134%, FR0108 naik 1,3 bps ke 7,189%, FR0106 naik 0,7 bps ke 7,245%, dan FR0107 naik 0,6 bps ke 7,227%, mencerminkan aliran dana yang selektif di berbagai tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak mixed, dengan PBS030 naik 1,1 bps ke 7,077%, PBS040 turun 4,2 bps ke 7,080%, PBS034 turun 0,7 bps ke 7,221%, dan PBS038 naik 0,6 bps ke 7,251%, menunjukkan aliran dana yang relatif berimbang pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke IDR 17.877/USD dari IDR 17.861/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,655%, memberikan sentimen eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 19,57% menjadi IDR 23,79 triliun dari IDR 29,58 triliun sebelumnya, sementara frekuensi transaksi turun 18,55% menjadi 2.622 kali dari 3.219 kali, menunjukkan aktivitas pasar yang lebih rendah. Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0056, dan FR0104 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 6,832%, 6,595%, dan 7,142%. Sementara itu, transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan WISL03B diperdagangkan pada yield 8,537%, PJAA03ACN1 pada 8,219%, dan SIBALI01BCN3 pada 7,138%, mencerminkan berlanjutnya preferensi terhadap instrumen berorientasi carry.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun turun ke sekitar 4,68% pada Rabu, melanjutkan penurunan untuk sesi kedua berturut-turut seiring investor bersiap menghadapi rilis data inflasi utama yang dapat memberikan arah lebih lanjut terhadap prospek kebijakan The Fed. Data CPI dijadwalkan rilis hari ini, diikuti data PPI pada Kamis. Pasar masih terbagi terkait kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed sebesar 25 bps pada September setelah bank sentral mempertahankan suku bunga pada Juli, sementara harga minyak yang tetap tinggi terus mendukung ekspektasi kebijakan yang lebih hawkish. Presiden The Fed Chicago Austan Goolsbee menyatakan bahwa pembuat kebijakan masih lebih khawatir terhadap risiko inflasi yang persisten dibandingkan potensi pelemahan pasar tenaga kerja. Sementara itu, investor terus mencermati perkembangan potensi kesepakatan AS-Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz setelah Menteri Pertahanan Pakistan mengatakan Washington dan Teheran “hampir mencapai suatu bentuk kesepakatan.”

13 August 2026

Outlook

Perbaikan tipis pada ICBI di tengah pergerakan FR dan SBSN yang mixed menunjukkan kondisi pasar yang masih konsolidatif dengan positioning yang selektif. Stabilitas rupiah dan penurunan yield UST memberikan dukungan, meskipun aktivitas transaksi yang menurun mencerminkan partisipasi investor yang masih berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap bergerak range-bound dengan bias positif, dengan preferensi pada seri FR benchmark yang likuid dan instrumen high-carry tertentu, sementara investor tetap mencermati pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak lebih jauh ke kuadran weakening, mengindikasikan momentum yang terus melemah. GIDN2YR dan GIDN3YR juga masih relatif kuat, namun menunjukkan tren serupa dengan momentum yang memudar seiring trajektorinya mulai mendatar. Tenor menengah (4–7 tahun) berada di sekitar area improving hingga weakening, menunjukkan bahwa kinerja relatif telah melemah setelah sebelumnya memimpin kurva. GIDN4YR hingga GIDN6YR menunjukkan pemulihan momentum yang terbatas, sementara GIDN7YR tetap lebih dekat ke titik tengah, mencerminkan posisi yang lebih netral. Tenor panjang (≥ 8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, menunjukkan underperformance yang berlanjut dibandingkan benchmark dengan tanda-tanda perbaikan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan tenor pendek masih memimpin kurva, namun momentumnya terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang tetap kurang menarik dari sisi kinerja relatif.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR95, FR94, FR64, FR47, FR42

INDOIS: PBS030, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

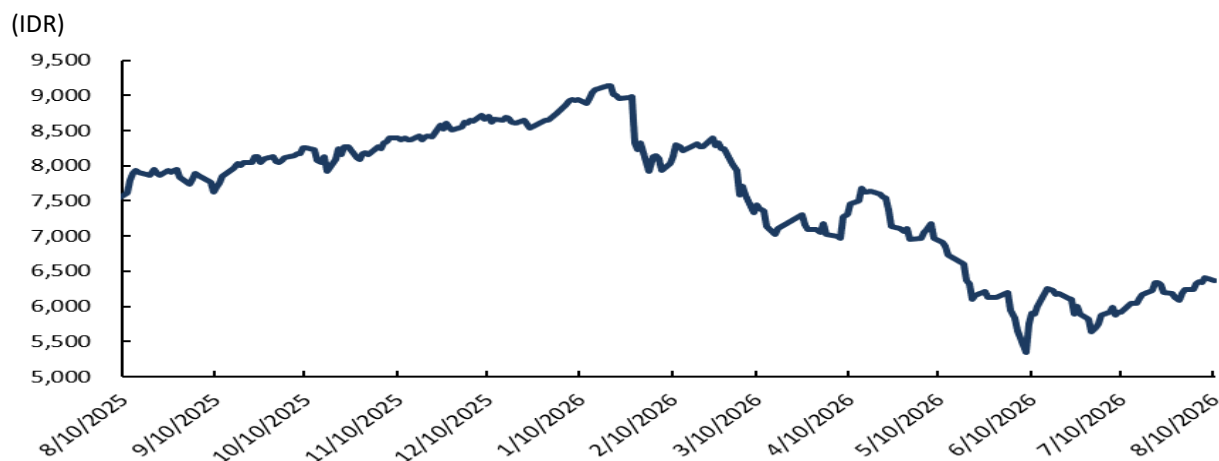
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,619
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,647
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,594
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,141
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,275
JPY / USD	157	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,375
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,465
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,953
		USD / IDR	17,851

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 August 2026

Foreign Flow: IDR 482.6 Billion **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
PTRO	0.9	5500	11.6	16.8	-49.7	174
BREN	1.3	3,750	13.3	11.9	-61.3	138
CUAN	1.8	870	20.8	30.8	-62.8	135
BRPT	0.8	1950	7.1	5.7	-40.4	129
BBCA	1.9	6,350	0.8	0.4	-21.4	82
BRMS	0.4	635	5.8	13.4	-42.3	74
BBRI	1.6	3,130	1.3	3.0	-14.5	55
TPIA	1.3	2160	4.3	0.0	-69.1	41
ENRG	0.2	1,320	4.8	2.3	-17.5	34
DEWA	0.3	466	5.4	1.3	-30.4	32

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	13.3	17.1	502	TLKM	-0.8	-1.9	257
DCII	5.4	10.9	494	MPRO	-4.2	-1.7	114
BRPT	7.1	7.6	183	MORA	-1.5	-1.4	240
CUAN	20.8	7.2	98	UNTR	-1.4	-1.0	87
BBRI	1.3	5.9	474	GGRM	-5.3	-0.8	38
BRMS	5.8	5.2	90	MAPI	-1.9	-0.6	25
AMMN	2.8	5.1	317	TCPI	-5.0	-0.4	18
DSSA	5.8	4.7	193	ASII	-0.2	-0.4	197
BBCA	0.8	4.4	783	DNET	-2.1	-0.4	135
VKTR	8.2	4.0	38	MDKA	-0.3	-0.3	71

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

12-08-2026	12-08-2026	SHOW					
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	4.8T	27.7	336.7B	1.2T	3.5T	916.1B	3.8T
IDXBASIC	2.9T	16.7	242.7B	1.0T	1.9T	824.5B	2.1T
IDXINFRA	1.6T	9.2	98.7B	737.7B	923.3B	639.0B	1.0T
IDXFINANCE	2.5T	14.4	93.8B	1.3T	1.1T	1.2T	1.2T
IDXCYCLIC	1.5T	8.6	21.6B	321.4B	1.1T	299.7B	1.2T
IDXTRANS	95.7B	0.5	3.3B	11.3B	84.4B	8.0B	87.7B
COMPOSITE	17.3T	100.0		5.3T	12.0T	4.6T	12.7T
IXTECHNO	214.4B	1.2	2.5B	30.4B	184.0B	32.9B	181.5B
IXINDUST	2.5T	14.4	6.1B	298.1B	2.2T	304.2B	2.2T
IXPROPERT	178.1B	1.0	14.0B	24.2B	153.8B	38.3B	139.8B
IXNONCYC	617.9B	3.5	18.9B	176.0B	441.9B	194.9B	423.0B
IXHEALTH	171.9B	0.9	30.0B	39.3B	132.6B	69.4B	102.5B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.10	12.0%	100.48	6.2%	6.0%	100.56	15.26	Cheap	0.09
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.10	8.4%	100.17	6.3%	6.0%	100.22	24.67	Cheap	0.09
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.68	5.1%	99.02	6.6%	6.1%	99.38	55.65	Cheap	0.67
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.76	7.0%	100.17	6.7%	6.1%	100.66	65.77	Cheap	0.73
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.93	10.3%	102.94	6.9%	6.1%	103.67	76.62	Cheap	0.89
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.43	5.6%	97.88	7.2%	6.2%	99.22	102.15	Cheap	1.37
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.52	10.0%	104.07	7.1%	6.2%	105.44	91.30	Cheap	1.39
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.76	6.1%	98.73	6.9%	6.2%	99.85	68.63	Cheap	1.66
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.01	6.4%	98.98	6.9%	6.2%	100.24	68.30	Cheap	1.87
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.43	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	28.24	Cheap	2.26
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.59	9.0%	104.80	6.9%	6.3%	106.35	62.99	Cheap	2.32
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.68	6.9%	99.81	6.9%	6.3%	101.36	63.25	Cheap	2.45
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.76	8.3%	103.09	7.0%	6.3%	104.81	66.57	Cheap	2.45
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.93	6.5%	98.02	7.1%	6.4%	100.23	65.14	Cheap	3.47
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.01	10.5%	111.67	7.1%	6.4%	114.16	65.83	Cheap	3.29
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.10	7.0%	99.59	7.1%	6.4%	101.96	66.84	Cheap	3.56
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.52	6.5%	97.61	7.1%	6.5%	100.08	65.00	Cheap	3.87
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.59	5.9%	95.18	7.1%	6.5%	97.60	63.63	Cheap	4.00
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.68	7.8%	102.13	7.2%	6.5%	105.01	70.78	Cheap	3.95
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.76	8.8%	106.34	7.1%	6.5%	109.10	64.88	Cheap	3.90
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.93	9.5%	109.39	7.2%	6.5%	112.43	68.66	Cheap	4.01
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.68	6.4%	96.37	7.2%	6.6%	99.14	60.34	Cheap	4.76
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.85	8.3%	104.86	7.2%	6.6%	108.05	64.21	Cheap	4.67
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.02	7.5%	101.59	7.2%	6.6%	104.52	59.05	Cheap	4.82
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.52	7.0%	99.25	7.1%	6.6%	102.06	53.91	Cheap	5.19
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.76	6.6%	97.15	7.2%	6.6%	100.03	54.24	Cheap	5.39
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.52	6.6%	96.72	7.2%	6.7%	99.83	54.40	Cheap	5.85
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.60	8.4%	106.65	7.2%	6.7%	110.12	56.34	Cheap	5.70
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.85	7.5%	101.82	7.2%	6.7%	105.25	51.18	Cheap	6.49
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.93	6.8%	97.04	7.2%	6.7%	100.28	49.63	Cheap	6.70
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.68	6.5%	95.18	7.2%	6.7%	98.38	46.80	Cheap	7.15
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.77	8.3%	106.51	7.3%	6.7%	110.73	56.95	Cheap	6.77
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.85	6.3%	92.97	7.3%	6.7%	96.54	52.45	Cheap	7.24
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.77	9.8%	118.09	7.3%	6.8%	122.61	53.04	Cheap	6.99
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.93	6.4%	93.60	7.2%	6.8%	97.02	46.74	Cheap	7.80
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.77	7.5%	101.59	7.3%	6.8%	105.75	51.07	Cheap	7.81
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.85	7.1%	98.99	7.3%	6.8%	102.74	46.75	Cheap	7.99
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.93	10.5%	124.93	7.3%	6.8%	130.04	53.97	Cheap	7.44
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.68	8.4%	108.99	7.3%	6.8%	113.23	47.37	Cheap	8.10
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.69	7.5%	101.97	7.3%	6.8%	106.00	45.04	Cheap	8.67
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.02	7.1%	98.93	7.2%	6.8%	102.69	42.43	Cheap	8.79
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.77	9.5%	119.95	7.3%	6.8%	124.54	43.56	Cheap	8.51
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.69	6.4%	91.34	7.3%	6.8%	95.51	46.46	Cheap	9.69
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.85	7.1%	98.55	7.3%	6.8%	102.65	43.10	Cheap	9.46
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.85	7.1%	98.65	7.3%	6.9%	102.62	40.33	Cheap	9.78
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.53	8.8%	114.00	7.3%	6.9%	119.02	45.15	Cheap	9.47
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.02	7.1%	98.87	7.2%	6.9%	102.58	35.50	Cheap	10.32
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.78	7.4%	99.96	7.4%	6.9%	105.32	47.63	Cheap	10.80
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.03	6.9%	94.87	7.3%	6.9%	99.47	40.58	Cheap	11.58
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.95	6.9%	94.94	7.3%	6.9%	99.29	36.90	Cheap	12.16

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

NO	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.26	8.5%	101.55	2.3%	4.4%	101.04	(217.16)	Expensive	0.25
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.43	6.0%	99.71	6.7%	4.6%	100.60	209.97	Cheap	0.42
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.18	9.0%	105.08	4.5%	5.1%	104.44	(57.33)	Expensive	1.12
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.76	7.6%	103.96	5.2%	5.4%	103.76	(13.64)	Expensive	1.63
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.93	5.9%	98.02	7.0%	5.4%	100.80	155.68	Cheap	1.82
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.10	6.6%	98.59	7.1%	5.8%	102.17	128.91	Cheap	2.79
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.76	8.1%	107.80	5.8%	6.0%	107.00	(23.76)	Expensive	3.24
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.26	8.9%	109.54	6.7%	6.3%	111.47	40.52	Cheap	4.23
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.76	8.4%	109.24	6.4%	6.3%	109.67	8.10	Cheap	4.60
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.76	8.4%	109.76	6.6%	6.4%	110.47	11.84	Cheap	5.21
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.59	6.4%	95.13	7.2%	6.5%	99.26	71.85	Cheap	5.97
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.68	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.66	15.87	Cheap	5.78
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.87	6.5%	98.06	6.8%	6.6%	99.34	17.98	Cheap	7.26
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.52	6.1%	94.58	6.8%	6.6%	96.11	21.14	Cheap	7.62
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.85	6.5%	93.77	7.3%	6.7%	98.60	58.77	Cheap	8.56
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.10	9.0%	117.73	7.0%	6.7%	120.99	31.94	Cheap	8.51
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.93	6.6%	97.98	6.8%	6.7%	99.41	15.42	Cheap	9.48
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.60	6.8%	98.53	6.9%	6.7%	100.54	21.12	Cheap	9.61
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.68	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.64	Cheap	10.05
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.19	7.8%	104.57	7.3%	6.7%	111.31	59.29	Cheap	10.51
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.85	6.8%	98.16	6.9%	6.7%	100.32	19.59	Cheap	11.12
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.94	8.0%	108.06	7.2%	6.7%	114.26	52.38	Cheap	10.65
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.36	6.9%	95.86	7.2%	6.7%	101.71	51.52	Cheap	11.41

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

13 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.